JURNAL AJUDAN
Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2024)
e ISSN: 2964-3732 (Online - Elektronik)

ANALISIS KEBERADAAN BUMDes SIMPAN PINJAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LENGAU SEPRANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Rindi Ariani,[1] Mardiansyah[2]
[1]Alumni Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU
[2]Dosen Tetap Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

eMail: rindifisipuisu@gmail.com

Abstrak

BUMDes merupakan wujud dari sebuah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dimana pembentukan BUMDes bertujuan untuk mendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Untuk tercapainya tujuan tersebut pemerintah Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa melakukan strategi dimana strategi tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dari program BUMDes yang dilihat dari Visi dan Misi dari BUMDes itu sendiri. rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini sebagai beriku bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. dan bagaimana faktor- faktor yang menghambat peningkatan pemanfaatan ekonomi dalam program BUMDes Simpan Pinjam di Desa Lengau Seprang. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pemerintah dan pengurus BUMDes telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik, namun BUMDes ini belum dapat mensejahterahkan Masyarakat dikarena masih adanya masyarakat yang telat membayar dan masi ada nya prilaku konsumtif dari masyarakat yang mementingkan dirinya sendiri.

Kata kunci: *Kebijakan, Strategi, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa mengambil sebuah kebijakan membentuk Badan Usaha MIlik Desa berlandaskan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 terhihat pada pasal 87 Ayat (1) dimana BUMDes di bentuk oleh pemerintah bertujuan untuk mendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes Lengau Seprang Bersama adalah nama dari lembaga BUMDes di desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa yang dibentuk pada tahun 2017 dan Mulai berjalan tahun 2018 dikarenakan adanya pergantian kelapa desa dan saat ini telah berjalan selama kurang lebih 5 tahun.

BUMDes Lengau Seprang Bersama di desa lengau seprang hanya memiliki 1 unit program yaitu program Simpan Pinjam atau Kredit. program Simpan

Pinjaam mulai berjalan pada bulan September 2018 sampai dengan sekarang. Program simpan pinjam ini dijadikan modal usaha dimana dari modal yang dipinjamkan dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk membuka usaha baru dan dapat digunakan sebagai modal untuk bertani dan berdagang , masyarakat desa Lengau Seprang Mayoritasnya adalah Petani. Saat ini jumlah masyarakat yang meminjam ada 100 orang.

Peminjaman Modal Dengan Bunga yang ringan sebesar 1,8 % per tahun dilakukan oleh Pemerintah Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupeten Deli Serdang dimana program Simpan Pinjam ini merupakan salah satu Program yang berpengaruh dalam membantu masalah perekonomian, dimana masyarakat dapat menggunakannya untuk membuka usaha baru. Dari program BUMDes Simpan Pinjam ini kesejahteraan masyarakat dapat tercapai serta mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Pemerintah Desa Lengau Seprang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dimana Modal yang dipinjamkan diambil dari BUMDes dan memberikan keringan kepada masyakat. Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2) Bagaimana faktor- faktor yang menghambat peningkatan pemanfaatan ekonomi dalam program BUMDes Simpan Pinjam di Desa Lengau Seprang.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Nasir, penelitian Deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian (Zulki Zulkifli Noor: 2012). Data penelitian Kualitatif Deskriptif berupa bentuk kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011) meteode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post postivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawanya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci Data kualitatif bersifat mendalam dan rinci sehingga bersifat panjang lebar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan alasan karena penulis berusaha mengetahui secata detail penggambaran tentang mekanisme pengelolaan BUMDes simpan pinjam di Desa Lengau Seprang, dimana penelitian ini mengggunakan tipe penelitian deskriftif dengan alasan penelitian ini digunkan untuk memahami fenomena atau gejala soaial dengan memberikan paparan berupa gambaran yang jelas mengenai penomena atau gejala sosial tentang BUMDes Simpan Pinjam di Desa Lengau Sepranng Kecamatan tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilakukan di desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

provinsi Sumatera Utara. Informan dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki peran serta pemahaman terbaik mengenai permasalahan-permasalahan yang ada. Maka peneliti mensimpulkan yang memahami masalah ini.

1) Informan Kunci
   Ketua BUMDes Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten deli Serdang (Ibu Susilawaty).
2) Informan Utama
   Kepala Desa Lengau Seprang Kecamatan tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang (Bapak Suheryanto).
3) Informan Pendukung
   Masyarakat atau nasabah yang mengunakan program Simpan Pinjam.

Teknik Pengumpulan Data dengan Studi Kepustakaan, Studi Lapangan, dan Observasi.

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data menggunakan model interaktif sebagaimana diajukan oleh. Miles dan Huberman (2009) yang terdiri dari empat hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang dapat membantu pemerintah desa dan masyarakat untuk membuka peluang usaha yang digunakan sebagai alat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Muryunani (2008), BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa dan membangun kerekatan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 merupakan wewenang yang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat serta melakukan upaya pembangunan sehingga dapat meningkatkan perekonomian di desa.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian memerlukan strategi dalam pembangunan desa yang merupakan langkah awal untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang tetah ditentukan. Maka dari itu sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 pemerintah desa membentuk suatu badan usaha milik desa dimana Badan usaha milik desa diorientasikan untuk mengerakan dan mengakselasi perekomomian perdesaan dimana sasaran uatamanya ada pada sumber daya yang dimiliki oleh desa itu sendiri yang kemudian dijalankan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Susilawaty selaku ketua Bumdes, menyatakan bahwa peranan BUMDes sudah sedikit dirasakan oleh masyarakat dilihat dari adanya usaha-usaha kecil yang mulai

dikembangkan oleh masyarakat. Dilihat dari data nasabah yang setiap tahunnya bertambah. Tak hanya itu peranan BUMDes juga dapat mencegah masyarakat untuk tidak melakukan peminjaman uang kepada renternir dengan bungga yang lebih tinggi. Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Suheryanto selaku kepala desa, sesuai survei yang dilihat dilapangan program dari BUMDes ini cukup membantu karena dalam peminjaman cukup mudah dan hanya bermodalkan kepercayaan masyarakat dapat mengajukan peminjaman walaupun harus mengikuti tahapan dalam proses peminjaman. Tahapan proses dari pengajuan peminjaman juga cukup mudah hanya bermodalkan usaha dan memiliki surat izin usaha dari desa, masyarakat sudah diperbolehkan mengajukan peminjaman dana.

Dengan adanya program yang dijalankan memudahkan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang telah ada, dan dengan dana tersebut masyarakat dapat mempertahankan usaha yang telah ia bangun serta dapat mempertahankan perekonomian sehari hari. Seperti yang dikatan oleh Bapak Samsul selaku masyarakat atau nasabah peminjam BUMDes. Beliau mengatakan peran BUMDes sudah dirasakan dengan modal yang dipinjamkan beliau dapat mempertahankan usaha yang telah ia jalankan walaupun tidak ada pendapatan yang meningkat namun kehadiran BUMDes cukup membantu dalam pemutaran modal namun tidak untuk keuntungan, keuntungan yang didapat masi sama seperti sebelum ia meminjam kredit di BUMDes. Hal serupa juga dikatan oleh Ibu Mawar Anggraini bahwa BUMDes sudah cukup membantu, dapat dilihat dari usaha yang saat ini dijalankan yaitu berjualan gorengan dengan pinjaman kredit yang di berikan dapat mempertahankan usaha yang sedang di jalankan.

Dilihat dari potensi yang dimiliki setiap perdesaan yang berbeda tapi memiliki tujuan yang sama dalam pengembangannya. Dilihat dari berjalannya program BUMDes yang sesuai dengan potensi Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suheryanto selaku kepala desa, sesuai dengan potensi desa Lengau Seprang yang mayoritasnya adalah petani mengapa pemerintah tidak membuat program BUMDes yang dikhususkan bagimereka yang berpotensi sebagai petani? beliau mengatakan program kredit BUMDes dipergunakan masyarakat tidak untuk berdagang namun juga untuk mengelola pertanian seperti pengolaan persawahan yang ditanami padi dan pengelolaan semangka selesai musim tanam padi. Namun di sisi lain Ibu Susilawaty selaku ketua BUMDes mengatan bahwa program BUMDes yang ditujukan khusus untuk petani sudah dianjurkan namun terkendala pada penyertaan modal yang masi kurang serta proses pembayaran yang mengaruskan penyetoran di setiap bulan nya.

Mengukur visi misi dari BUMDes Lengau Seprang bersama yang tujuannya untuk mensejahterahkan masyarakat dapat diukur dengan membandingkan suatu rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata dan tindakan yang dilihat secara langsung. Jika tindakan yang dilakukan tidak tepat maka menyebabkan tujuan yang telah ada

tidak tercapai sesuai dengan visi dan misi dan hal tersebut dikatan kurang tepat untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susilawaty yang merupakan ketua BUMDes, apakah pengelolaan BUMDes sudah mencapai target yang diinginkan? Beliau mengatakan program BUMDes sudah sangat membatu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi yang dilihat dari kecepatan pembayaran setiap bulannya yang dilakukan nasabah kepada pengurus BUMDes. dalam pencapaian target sesuai visi dan misi program BUMDes belum mampu untuk mensejahterakan masyarakat dikarenakan minimnya dana yang dipinjamkan. Serta masi adanya masyarakat yang melakukan penunggakan pembayaran ansuran yang mengakibatkan pengurus harus bekerja keras untuk mengutip secara langsung.

Diukur dari Pendapatan yang di hasilkan dari program yang sedang dijalankan. peningkatan ekonomi suatu program dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, jika hasil sudah mencapai apa yang diinginkan maka dapat dikatakan program tersebut dapat terus dijalankan.
Berdasarkan wawancara dengan Ibu Susilawati selaku Ketua BUMDes. Apakah ada dana yang disalurkan setiap tahunnya ke desa sebagai pendapatan asli desa? beliau mengatakan setiap tahunnya pengurus BUMDes menyerahkan PAD ke desa mulai dari 2018 sampai saat ini dan nominal yang di salurkan berbeda disetiap tahunnya berikut data pendapatan asli desa yang bersumber dari program BUMDes:

Tabel 1
Daftar PAD Bersumber Dari BUMDes

No	Tahun	PAD
1	2018	600.00
2	2019	9.000.000
3	2020	10.000.000
4	2021	10.000.000

Sumber: Ketua BUMDes wawancara,21 Maret 2023

Hasil penelitian diketahui bahwa peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sudah sangat berperan dibuktikan dari banyaknya manfaat seperti:

1) Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat
2) Program BUMDes dapat mencakup sektor pertanian
3) Adanya Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari program BUMDes
4) Kurangnnya anggaran APBDes ke BUMDes sehingga terhambatnya pembentukan program program Baru

Hasil penelitian diketahui bahwa faktor- faktor yang menghambat peningkatan pemanfaatan ekonomi dalam program bumdes simpan pinjam di desa Lengau Seprang sebagai berikut:

1) Kurang maksimal nya penggunaan dana yang di pinjam kan yang mengakibatkan masyarakat telat membayar dan berdampak pada nasaba lainnya.
2) Tidak menetapnya pendapatan penghasilan dari usaha yang dijalankan.
3) Pengurus BUMDes harus bekerja lebih ekstra dalam mengutip angsuran setiap pembayaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas yang membehas tentang Analisis Keberadaan BUMDes Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa:

1) Dalam pelaksanaan programnya pengurus BUMDes dan pemerintah telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik dan bertanggung jawab penuh tergadap tugas yang diberikan
2) Pengelolaan usha dagang dan bertani telah dimanfaatkan dengan baik, dilihat dari bagaimana cara mereka mempertahankan usaha yang telah di bangun dan mempertahankan pendapatan ekonomi dari hasil usaha tersebut.
3) Kurang nya Permodalan yang mengakibatkan terhambatnya pengembangan Program Program BUMDes
4) Masyarakat yang dapat pinjam dana BUMDes masih belum memadai karena masih kurangnnya dana pinjaman tersebut sehingga mereka belum maksimal dalam menjalankan usahanya.
5) Dilihat dari Visi dan Misi dari BUMDes peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian sudah cukup membantu masyarakat namun untuk mensejahterakan masyarakat masi belum mampu.
6) Masi ada nya prilaku konsumtif dari masyarakat yang mementingkan kepentingan pribadi yang berdampak pada nasabah lainnya serta berdampak pula pada proses pelaksanakaan BUMDes
7) Masi kurangnya kesadaran masyarakat untuk bekerja sama.

DAFTAR BACAAN

Amir Hasan,Gusnardi, 2017. Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian, Ebook

Awan. Y, Dkk, 2016. Teori dan Analisis Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta, CV.

Adeodata Laniria C.B & Mariani O. Rene (2022) Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Di Desa Kabuna Belu. Jurnal Poros Politik, 2528-0953

Bahri Adam. 2018, Peran Manajemen Strategi dan Manajemen Oprasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam 3 (2) pp 57-66-2018

Dedi Cahuadi. 2017, Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia. Jurnal Ilmiah

Nurdiyanti. R. Haluddin.2021. peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuan Haji Lombok Timur. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 3. No. 1 Maret 2021

Endi Yunus.2016. Manajemen Stategis.Yokyakarta: CV Andi Offset

George R . Terry, 2019. Perinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara Nazarudin. 2020.

Manajemen Strategik. Palembang: CV Amanah

Rahmadi, 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasir: Antasari Press

Rizal Rahmatullah, 2019. Sistem Informasi Simpan Pinjam di BUMDes Agro Lestari.

Rahmawati, 2020 Analisis Pengelolaan Badan Usaha MIlik Desa (BUM DESA) Di Kabupaten Bandung Barat, Jurnal Ilmiah Ekonomi Volume 25 No.1 April 2020

Rukin. 2021.pembangunan perdesaan melauibadan usaha milik desa. Jakarta: Bumi aksara

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv

Suhardi. 2018. Pengantar Manajeman dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media Suparji. 2019. Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Jakarta Selatan: UAI Press

Wijaya Candra. DKK (2016). Dasar dasar manajemen.medan: Perdana Publishing Zuchari Abudussamad, 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV Syakir Media Press

Zulki Zulkifli Noor, 2012. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Cv Budi Utama